

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti tentang Pembelajaran Huruf Hijaiyah Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Perencanaan, guru agama di SLB Negeri 2 Banjarmasin khususnya di SDLB/C (khusus anak tunagrahita) membuat perencanaan atau perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Perencanaan yang dibuat terdiri dari silabus dan RPP. Perencanaan yang dibuat terkadang tidak digunakan dikarenakan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik tunagrahita.
2. Pelaksanaan, dalam pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah pada anak tunagrahita, guru menggunakan strategi, metode dan media yang bervariasi, sehingga membuat peserta didik antusias saat mengikuti pembelajaran.
3. Evaluasi, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran huruf hijaiyah pada anak tunagrahita menggunakan cara tes tertulis dan tes lisan. Dalam pemberian nilai, guru tidak pernah memberikan nilai dibawah rata-rata, ini dilakukan agar peserta didik merasa termotivasi dan selalu berusaha untuk mempertahankan nilai baik yang didapatnya.

B. Saran

1. Kepada guru agama, hendaknya menggunakan media pembelajaran yang menarik peserta didik untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Dari segi pengevaluasian, kepala sekolah SDLB Negeri 2 Banjarmasin hendaknya juga turut berperan dalam melihat perkembangan-perkembangan yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran sehari-hari agar semakin terdorong semangatnya dan termotivasi dalam hal belajar sehingga meningkatkan kemampuan atau prestasi peserta didik.
3. Bagi pembaca agar memberikan saran-saran, agar ini lebih bagus dan bermanfaat.